

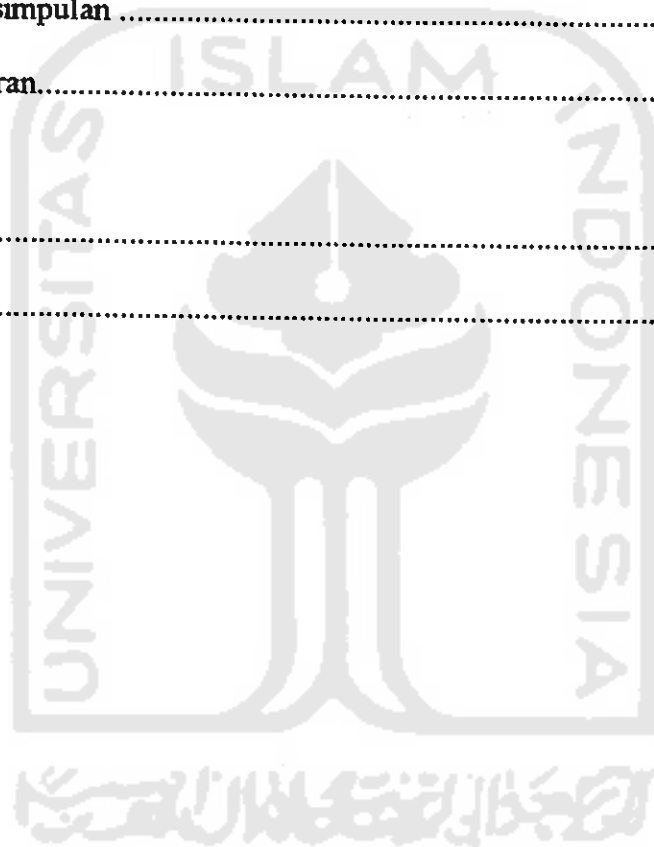
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan Dosen Penguji	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Intisari	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Sutera	7
2.1.1 Sejarah Sutera	7
2.1.2 Serat Sutera	8
2.1.3 Jenis Sutera	9
2.1.4 Komposisi sutera	10
2.1.5 Sifat – Sifat Serat Sutera	14
2.1.6 Bentuk Morfologi Serat Sutera	17
2.2 Batik	18
2.2.1 Pengertian Umum	18
2.2.2 Proses Pembuatan Batik	20
2.2.3 Beberapa Cara Teknik Pembuatan Batik Tradisional	24
2.2.4 Zat Perintang Untuk Batik	29
2.3 Zat Warna	31
2.3.1 Zat Warna Untuk Pewarnaan Batik	31
2.3.2 Zat Warna Naftol	32
2.3.3 Zat Warna Bejana Larut (Indigosol)	45
2.4 Zat - Zat Pembantu	49
2.4.1 Natrium Nitrit	49
2.4.2 Asam Klorida	50
2.5 Bensin	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Percobaan	56
3.1.1 Maksud Percobaan	56
3.1.2 Persiapan Penelitian	56
3.1.3 Tahap percobaan	59
3.2 Pengujian	60
3.2.1 Kekuatan Tarik dan Mulur	60
3.2.2 Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian.....	60
3.2.3 Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan	62
3.2.4 Kekakuan Kain	64
3.2.5 Kehalusan, Kekasaran, dan Kelembutan Kain Secara Subyektif	67
3.2.6 Tingkat Kilau Kain secara Visual	68
3.3 Bagan Alir Penelitian	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Tabel Hasil Penelitian.....	70
4.1.2 Grafik Hasil Penelitian	84
4.2 Pembahasan	92
4.2.1 Kekuatan Tarik dan Mulur	92
4.2.2 Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian	97
4.2.3 Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan.....	97

4.2.4 Kekakuan Kain.....	98
4.2.5 Kehalusan, Kekasaran, dan Kelembutan Kain Secara Subyektif	99
4.2.6 Tingkat Kilau Kain secara Visual	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	101
Daftar Pustaka.....	102
Lampiran.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prosentase analisis sutera mentah	14
Tabel 2.2 Fraksi Distilasi minyak mentah	52
Tabel 3.1 Variasi bensin dan waktu	57
Tabel 4.1 Nilai rata-rata hasil pengujian kekuatan tarik arah pakan	63
Tabel 4.2 Nilai rata-rata hasil pengujian kekuatan tarik kain lusi	63
Tabel 4.3 Nilai rata-rata hasil pengujian mulur kain arah pakan	64
Tabel 4.4 Nilai rata-rata hasil pengujian mulur kain arah lusi	64
Tabel 4.5 Nilai rata-rata hasil pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sabun dari pembacaan Grey Scale	65
Tabel 4.6 Nilai rata-rata hasil pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sabun dari pembacaan Staining Scale	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur asam amino	11
Gambar 2.2 Struktur molekul protein	12
Gambar 2.3 Struktur lembar wiruan fibrain sutera	13
Gambar 2.4 Penampang melintang dan membujur serat sutera	17
Gambar 2.5 Reaksi pelarutan naftol dengan kostiksoda	33
Gambar 2.6 Substitusi Hidroksi Asam Naftolat menjadi Anilida	34
Gambar 2.7 Reaksi p-nitro Benzenediazonium klorida dengan m-toluidina	41
Gambar 2.8 Reaksi kopling Benzenediazonium dengan Fenol	41
Gambar 2.9 Reaksi kopling Naftol AS-RL dengan Fast Orange GGD Salt	42
Gambar 2.10 Reaksi kopling antara Naftol AS-G dengan Fast Scarlet RC Salt ..	43
Gambar 2.11 Kurva pengaruh suhu terhadap kecepatan pencelupan dan keseimbangan	44
Gambar 2.12 Reaksi dari zat warna bejana tidak larut menjadi larut	46
Gambar 2.13 Reaksi dari zat warna bejana dari larut menjadi tidak larut	46
Gambar 2.14 Struktur molekul zat warna bejana (Indigosol O)	47
Gambar 3.1 Bagan alir penelitian	62
Gambar 4.1 Grafik hubungan konsentrasi bensin terhadap kekuatan tarik arah pakan	66
Gambar 4.2 Grafik hubungan konsentrasi bensin terhadap kekuatan tarik arah lusi	66

Gambar 4.3 Grafik hubungan konsentrasi bensin terhadap mulur arah pakan	67
Gambar 4.4 Grafik hubungan konsentrasi bensin terhadap mulur arah lusi	67
Gambar 4.5 Grafik hubungan waktu terhadap kekuatan tarik arah pakan	68
Gambar 4.6 Grafik hubungan waktu terhadap kekuatan tarik arah lusi	68
Gambar 4.7 Grafik hubungan waktu terhadap mulur arah pakan	69
Gambar 4.8 Grafik hubungan waktu terhadap mulur arah lusi	69
Gambar 4.9 Grafik hubungan konsentarsi bensin terhadap tahan luntur warna terhadap pencucian sabun dari pembacaan Grey Scale	70
Gambar 4.10 Grafik hubungan konsentarsi bensin terhadap tahan luntur warna terhadap pencucian sabun dari pembacaan Staining Scale	70
Gambar 4.11 Grafik hubungan waktu terhadap tahan luntur warna terhadap pencucian sabun dari pembacaan Grey Scale	71
Gambar 4.12 Grafik hubungan waktu terhadap tahan luntur warna terhadap pencucian sabun dari pembacaan Staining Scale	71